

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan penyajian data dan hasil analisis pada bab sebelumnya mengenai representasi perjuangan perempuan pada film Merry Riana : Mimpi sejuta dolar. Maka ada beberapa kesimpulan yang dapat peneliti sampaikan dalam bab ini.

1. Penggambaran perempuan dalam film Merry Riana : Mimpi sejuta dolar ditinjau dari posisi subjek-objek analisis Sara Mills adalah perempuan yang optimis dan pantang menyerah. Penggambaran ini ditinjau berdasarkan posisi subjeknya dimana sebagai subjek pencerita dalam film, Merry riana bebas untuk menceritakan atau menggambarkan dirinya sendiri berdasarkan sudut pandangnya. Merry Riana sebagai subjek menggambarkan dirinya sebagai seseorang perempuan yang pantang menyerah dan terus berjuang dalam berbagai hal. Penggambaran ini terlihat jelas dari beberapa adegan dalam film tersebut.

Salah satunya adegan Merry yang mendatangi badan amal untuk mencari pekerjaan setelah mengalami penolakan di tempat kerja sebelumnya. Selain itu juga sebagai subjek pencerita Merry juga menceritakan atau menggambarkan dirinya sebagai perempuan yang berjuang dalam belajar atau kuliahnya. Seperti yang terlihat pada adegan dimana Merry melakukan presentasi di depan teman-temannya. Pada adegan tersebut Merry menggambarkan dirinya sebagai perempuan yang berjuang sungguh-sungguh dalam belajar atau kuliahnya. Berdasarkan penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa Merry Riana di posisikan sebagai subjek pencerita.

Kemudian berdasarkan posisi objek, penggambaran ini diceritakan atau digambarkan oleh subjek pencerita. Dimana posisi ini tidak memiliki kebebasan untuk bercerita mengenai dirinya sendiri maupun orang lain. Posisi

objek dalam film Merry Riana merupakan aktor-aktor pendukung yang mana kehadirannya diceritakan atau digambarkan oleh Merry Riana. Seperti yang terlihat pada salah satu adegan dimana Merry menggambarkan Irene sebagai sosok teman yang membantu dirinya selama berada di Singapura, Irene digambarkan rela memberikan kamar asramanya kepada Merry untuk ditinggali selama berkuliah di Singapura. Selain Irene ada beberapa tokoh yang menjadi objek cerita antara lain : Ayah Merry Riana, Ibu Merry Riana, Irene, Alva, Manajer Asuransi, Mrs.Noor, Petugas Badan Amal, klien dan pemeran pendukung lainnya.

2. Berdasarkan posisi pembaca atau penonton, penonton yang menonton film Merry Riana memposisikan dirinya sebagai aktor dalam film tersebut. Posisi ini juga menempatkan penonton untuk ikut hanyut dalam film tersebut. Pada film Merry Riana, penonton memposisikan dirinya sebagai tokoh Merry Riana yang memiliki semangat juang dan pantang menyerah.
3. Representasi perjuangan perempuan dalam film Merry Riana: Mimpi sejuta dolar adalah representasi perjuangan perempuan dalam belajar dan representasi perjuangan perempuan dalam bekerja. Representasi perjuangan perempuan dalam belajar ini terlihat dari adegan dimana Merry belajar untuk mempersiapkan ujian masuk perguruan tinggi, Merry mengikuti ujian masuk perguruan tinggi hingga adegan dimana Merry berhasil lulus setelah berjuang dalam kuliahnya. Kemudian representasi perjuangan perempuan dalam bekerja ini terlihat dari adegan dimana Merry yang mendatangi sebuah toko dan badan amal untuk mencari pekerjaan, Merry yang mendatangi sebuah perusahaan asuransi untuk bekerja hingga akhirnya Merry berhasil mendapatkan uang sebesar seratus ribu dolar singapura pertamanya. Jadi dapat disimpulkan representasi yang peneliti dapatkan setelah melakukan analisis adalah representasi perjuangan perempuan dalam belajar dan bekerja.

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan mengenai representasi perjuangan perempuan dalam Film Merry Riana : Mimpi Sejuta Dolar. Peneliti menyarankan untuk melakukan analisis dan meneliti secara dalam pada film-film yang mengangkat fenomena dan realitas sosial yang terjadi di masyarakat seperti perjuangan perempuan dalam kehidupan sosial masyarakat. Perjuangan perempuan dalam kehidupan sosial masyarakat ini banyak terjadi di sekitar kita bahkan diri kita sendiri juga mengalaminya. Selain itu di sekitar kita masih banyak perempuan yang berjuang untuk menuntut ilmu dan mendapatkan pekerjaan.

Peneliti berharap produsen film untuk membuat film mengenai perjuangan perempuan ini agar masyarakat umum dapat termotivasi untuk terus berjuang dalam belajar dan bekerja dan tidak pantang menyerah seperti tokoh Merry Riana. Peneliti juga harap penonton bijak untuk memilih film mana yang bagus dan buruk buat mereka. Pilihlah film yang dapat memotivasi seperti kisah perjuangan Merry Riana.